

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2020

PT ASURANSI JiWA ASTRA

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) Tahun 2020 ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Astra Life berkomitmen untuk menerbitkan Laporan serupa secara rutin setahun sekali. Walau diterbitkan terpisah, namun kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama.

Astra Life menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan Pasal 10 ayat 1 POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan sebagai penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perusahaan memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, adalah “Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

Pembangunan nilai bagi sektor Industri Asuransi Jiwa untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, Lingkungan Hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis.

Astra Life tetap optimis untuk melanjutkan strategi pertumbuhan profitabilitas dan bisnis yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang, melalui:

- Mengembangkan skala bisnis yang telah dicapai melalui jalur Bancassurance dan melalui sinergi bisnis dengan Grup Astra serta
- Secara konsisten dan teguh membuka saluran distribusi baru sebagai katalisator pertumbuhan ke depannya (*avenue for future growth*) melalui channel *Direct* dan *Digital*.
- Menetapkan dan menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan
- Menekankan pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek yang merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan jangka panjang
- Mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam keputusan investasi
- Menyelaraskan strategi/kebijakan, identifikasi dan manajemen risiko, peluang bisnis, dan inovasi produk yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan upaya penanganan perubahan iklim

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

a. Aspek Ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

Indikator	2020*	2019*	2018*
Pendapatan Premi Bruto	3,784,262	3,406,166	3,784,581
Pendapatan Premi Bersih	3,500,442	3,111,921	3,531,882
Pendapatan Investasi Bersih	69,255	133,935	(40,155)
Pendapatan Lainnya	76,095	100,569	119,907
Beban Klaim Neto	2,798,978	2,503,546	2,871,684
Biaya Akuisisi	334,736	378,006	375,062
Biaya Operasional Lain-lain	544,357	550,263	536,875
Laba-Bersih (Rugi) Sesudah Pajak	(26,383)	(83,163)	(169,887)
RBC - Rasio Solvabilitas	454%	640%	314%
Total Aset	6,587,066	5,901,298	5,004,717

*) Sesuai dengan yang disajikan di Laporan Audit Tahunan

Kinerja keuangan Astra Life di tahun 2020 berhasil membukukan GWP sebesar Rp 3,8 Triliun (11% lebih tinggi dari tahun 2019), pertumbuhan aset menjadi sebesar Rp 6,6 Triliun (12% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019).

Pencapaian Astra Life pada tahun 2020 sesuai dengan harapan, dimana perusahaan berhasil mencapai *Net Profit After Tax* (NPAT) sebesar 69% lebih baik daripada tahun 2019. Tingkat solvabilitas mencapai 454%, jauh diatas batas minimum yang ditetapkan oleh regulator sebesar 120%.

PRODUK DAN JALUR DISTRIBUSI

Keselarasan antara strategi perusahaan, jalur distribusi, segmen, dan produk adalah kunci dari bisnis kami. Hal ini diperkuat dengan memfokuskan upaya kami ke arah digitalisasi terutama dalam kondisi pandemi ini. Kami telah berhasil melakukan optimalisasi dari jalur distribusi yang ada serta penciptaan jalur distribusi baru, dengan berpegang pada prinsip *asset light*. Berikut adalah pencapaian penting selama tahun 2020:

Bancassurance

Bersama dengan mitra bank, Astra Life memfasilitasi penawaran produk dan layanan untuk semua segmen mulai dari *wealth management, protection, borrower*, hingga *day-to-day banking* untuk nasabah Bank Permata di berbagai jaringan cabang Bank Permata di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2020, semenjak pembatasan akibat pandemi dan sejalan dengan dikeluarkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jalur distribusi ini melakukan penyesuaian proses pemasaran produk *unit link* dan tradisional secara daring tanpa adanya tatap muka. Selain itu, pada awal 2020 Astra Life berkolaborasi dengan Bank Permata memperkenalkan *e-bancassurance*, untuk menawarkan produk perlindungan berbasis digital melalui aplikasi PermataMobileX.

Perusahaan Pembiayaan Grup Astra 'Finco'

Di tahun 2020 kemitraan dengan FinCo terus diperluas melalui penambahan jumlah cabang dan tenaga pemasar, serta memasuki segmen syariah melalui jalur bisnis FinCo. Hal ini semakin menguatkan komitmen kami untuk mendukung inisiatif inklusi keuangan dari OJK.

Astra Life bersama FinCo memperkuat sinergi untuk memasarkan produk asuransi mikro yang merupakan manifestasi dari visi Astra Life untuk membawa asuransi jiwa ke setiap rumah dan keluarga Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan peringkat Astra Life yang masih menduduki posisi teratas dari sisi pangsa pasar untuk jalur distribusi Kerjasama Industri Keuangan Non Bank (IKNB) pada kuartal ke-4 tahun 2020 berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) seperti tahun-tahun sebelumnya.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (lanjutan)

a. Aspek Ekonomi (lanjutan)

Digital

Lanskap asuransi jiwa di Indonesia tergolong unik dimana terdapat potensi ruang pertumbuhan yang cukup besar, karena tingkat penetrasi asuransi jiwa di masyarakat masih tergolong rendah. Astra Life yakin digital akan menjadi lanskap pertumbuhan selanjutnya dalam industri asuransi jiwa yang memiliki jangkauan luas di seluruh nusantara. Selama beberapa tahun ini Astra Life telah berfokus mengembangkan pengalaman digital *end-to-end* untuk pelanggan. Tidak hanya melakukan digitalisasi pada proses operasional, tetapi Astra Life berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman berasuransi digital yang *seamless* dimulai dari *product suitability*, *e-quotation*, *e-submission*, *e-payment*, *e-policy issuance*, *e-claim*, dan *e-policy maintenance*. Astra Life meyakini bahwa digital bukan hanya sebuah jalur distribusi penjualan melainkan juga sebagai *enabler* bagi keseluruhan bisnis perusahaan. Selain untuk membangun berbagai jalur distribusi baru, *platform* digital berfungsi sebagai *enabler* bagi distribusi lain dengan memaksimalkan pemanfaatan dan pengembangan *digital asset* yang ada.

Kombinasi inisiatif-inisiatif tersebut menghasilkan pertumbuhan bisnis sebesar 89% dibanding tahun 2019, serta mencapai peringkat ke-3 untuk kategori pangsa pasar *e-Commerce* pada kuartal ke-4 di tahun 2020 berdasarkan data AAJI.

b. Aspek Sosial

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Pengembangan kualitas SDM merupakan aspek utama untuk mencapai pertumbuhan bisnis Astra Life. Beberapa pendekatan diperkenalkan untuk membangun semangat kolaborasi, inovasi, penciptaan nilai, dan *life-long learning*.

Peningkatan kualitas SDM di tahun 2020 ditunjukkan dengan adanya peningkatan produktivitas karyawan. Pada tahun 2020, setiap karyawan memberikan kontribusi rata-rata sebesar Rp 9,7 Miliar terhadap pendapatan premi bruto Perusahaan.

Untuk menopang keberadaan karyawan yang berkualitas, selain rekrutmen dan pengembangan kompetensi, Astra Life berkomitmen untuk menyediakan lingkungan atau tempat kerja yang aman dan nyaman. Kebijakan ini diambil karena Astra Life meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan berdampak positif bagi produktivitas karyawan, yang berujung pada meningkatnya kinerja Astra Life.

MEDIA SOSIAL

Pencapaian Astra Life di media sosial selama tahun 2020 juga mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan memanfaatkan *platform* media sosial Facebook, Instagram untuk berinteraksi, tidak hanya dengan nasabah Astra Life, namun juga masyarakat Indonesia secara luas. Astra Life secara konsisten berada di posisi 5 besar di industri asuransi jiwa di Indonesia sejak tahun 2014 berdasarkan data *social media analytics* Socialbakers per 31 Desember 2020.

Nasabah dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal juga turut menentukan keberlanjutan Astra Life. Tanpa nasabah yang loyal dan masyarakat yang mendukung keberadaan Astra Life, maka Astra Life akan sulit untuk maju dan berkembang. Sebab itu, dalam upaya menjaga komunikasi dan relasi yang berkualitas, Astra Life berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan layanan terbaik secara setara untuk semua, serta membuka saluran pengaduan jika ada dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional Astra Life.

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang diwujudkan secara nyata, selama tahun 2020, tidak terdapat dampak negatif dari penerapan aspek sosial terhadap lingkungan dan masyarakat.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (lanjutan)

c. Aspek Lingkungan Hidup

Astra Life percaya dalam menjalankan perannya sebagai pelaku bisnis, Astra Life tidak hanya berorientasi kepada profit, tetapi juga aktif berkontribusi dalam memberikan manfaat kepada masyarakat serta lingkungan tempat Astra Life beroperasi, selaras dengan filosofi *“Do Well and Do Good to Others”*. Astra life secara konsisten melakukan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan.

Beberapa program dilakukan setiap tahun sebagai perwujudan komitmen dan kepedulian Astra Life terhadap masyarakat tempat perusahaan beroperasi dan lingkungan.

Januari – Desember 2020

Program Sukarelawan Sesi Literasi Keuangan bersama The Learning Farm (TLF)

Astra Life bersama The Learning Farm (TLF) mengajak anak-anak jalanan dari seluruh Indonesia melalui beberapa program pelatihan khusus selama 100 hari bertempat di training camp TLF di Cianjur, Jawa Barat. Tahun ini - karena pandemi, hanya dibuka 1 kelas online yang diikuti oleh 40 orang peserta yang mengikuti sesi pelatihan literasi keuangan.

Februari 2020

Astra Life bekerjasama dengan PT Blue Bird Tbk (Bluebird) memberikan apresiasi kepada 30 pengemudi Bluebird terpilih melalui program #LoveLifeHeroes. Di #LoveLifeHeroes, Astra Life mengapresiasi 30 pengemudi Bluebird terpilih dengan mempublikasikan cerita-cerita inspiratif mereka saat memberikan pelayanan maksimal kepada konsumen melalui di situs web LoveLifeHeroes.id. Selain itu ke-30 pengemudi terpilih Bluebird mendapatkan perlindungan jiwa Flexi Life dari Astra Life senilai Rp 200 juta selama 3 tahun.

Mei 2020

Pandemi virus Corona masih belum mereda. Pertumbuhan jumlah kasus terkonfirmasi positif membuat diberlakukannya pembatasan pergerakan manusia untuk mengurangi pertumbuhan angkanya. Geliat ekonomi juga ikut terdampak. Termasuk di sektor informal. Pekerja di sektor informal mengalami penurunan penghasilan secara drastis dan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup di tengah pandemi ini.

Hal ini menggerakkan Astra Life untuk turun tangan berbagi kepada para pekerja sektor informal melalui kampanye **Satu Polis #iGotYourBackLawanCOVID**. Melalui kampanye ini, setiap pembelian produk asuransi di ilovelife.co.id dan Buddies dengan minimum premi sebesar Rp 100.000 selama periode 30 Maret – 31 Mei 2020, akan disumbangkan dana sebesar Rp 100.000 per polis. Sumbangan dana ini akan dikumpulkan hingga akhir periode untuk kemudian disalurkan ke pekerja sektor informal yang terkena dampak akibat pandemi Covid-19.

Pertumbuhan jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 yang terus bertambah menggerakkan Astra Life untuk turut berpartisipasi dalam penanggulangannya. Peningkatan kasus terkonfirmasi Covid-19 memberikan pengaruh yang cukup besar terutama kepada para tenaga medis sebagai garda terdepan dan juga pekerja informal. Bekerja sama dengan Kitabisa.com, Astra Life melakukan penggalangan dana untuk tenaga kesehatan dan pekerja informal yang rentan terdampak pandemi pada tanggal 18-23 Mei 2020. Melalui penggalangan donasi tersebut, terkumpul sebesar Rp. 628,575,000 dari 7.039 donatur. Donasi yang terkumpul didistribusikan dalam bentuk 600 set Alat Pelindung Diri (APD) untuk 20 rumah sakit dan puskesmas yang tersebar di beberapa kota dan pelosok Indonesia, 600 paket sembako untuk pekerja informal di area Jabodetabek dan 60.000 masker kain untuk masyarakat Indonesia.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (lanjutan)

c. Aspek Lingkungan Hidup (lanjutan)

INKLUSI ASURANSI

Produk Asuransi Mikro

Sepanjang tahun 2020, sebanyak lebih dari 260.689 asuransi mikro telah didistribusikan ke masyarakat Indonesia bekerjasama dengan perusahaan pembiayaan sepeda motor FIFGROUP. Asuransi mikro merupakan produk yang dikhususkan bagi segmen masyarakat berpenghasilan rendah. Hal ini sejalan dengan visi perusahaan “*Astra Life in Every Home*”.

3. Profil Perusahaan

a. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Astra Life mempunyai visi hadir di setiap rumah masyarakat Indonesia dan misi untuk membawa ketenangan pikiran dan membangun masa depan yang sejahtera ke jutaan masyarakat Indonesia.

Nilai-nilai Astra Life “*WINNING SPIRIT*”, yang telah dibangun bersama-sama oleh seluruh jajaran organisasi, terdiri dari:

- **Winning**
Menang terhormat, tidak hanya focus pada hasil tetapi menikmati dan berkembang dengan proses
- **Strive for Excellence**
Memberikan yang terbaik untuk hasil yang diatas ekspektasi
- **Partnership**
Bekerjasama dan menempatkan pelanggan sebagai yang utama
- **Integrity**
Taat peraturan dan menjaga kerahasiaan
- **Respect**
Menghargai dan peduli sesama
- **Innovation**
Memperluas batasan untuk menarik masa depan ke masa kini
- **Trustworthy**
Dapat diandalkan dan dipercaya

7 nilai Astra Life tersebut menjadi pedoman dan pendorong utama bagi semua karyawan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari dan diwujudkan dalam bentuk tindakan dan perilaku yang konsisten setiap harinya.

b. Data Perusahaan

Nama Perusahaan	PT Asuransi Jiwa Astra
Alamat Perusahaan	Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 1, Jl Sultan Iskandar Muda Kav V-TA, Jakarta Selatan
Nomor Telepon Perusahaan	021-30422000
Nomor Faksimili Perusahaan	021-29124017
Alamat Surat Elektronik	hello@astralife.co.id
Situs Web Perusahaan	astralife.co.id

3. Profil Perusahaan (lanjutan)

c. Skala Perusahaan

Kinerja keuangan Astra Life di tahun 2020 berhasil membukukan total aset sebesar Rp 6,6 Triliun dan total kewajiban sebesar Rp 5,8 Triliun.

Komposisi karyawan Astra Life berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, dan usia dijelaskan sebagai berikut:

i. Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2020	2019	2018
Laki-laki	185	188	189
Perempuan	205	210	221
Total	390	398	410

Terlihat dari tabel di atas, Astra Life telah menerapkan kesetaraan gender.

ii. Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2020	2019	2018
Pascasarjana	29	30	28
Sarjana	294	300	308
Diploma	58	59	64
SMA dan sederajat	9	9	10
Total	390	398	410

Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi karyawan di tahun 2020 didominasi oleh lulusan sarjana sebesar 75.38%

iii. Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Tingkat Pendidikan	2020	2019	2018
>55	0	1	2
46-55	47	39	31
36-45	170	160	160
26-35	158	179	195
18-25	15	19	22
<18	0	0	0
Total	390	398	410

Di tahun 2020, komposisi karyawan berdasarkan usia didominasi oleh karyawan berusia 36 – 45 tahun, sebesar 43,59%.

Pada tanggal 21 Desember 2020, OJK telah memberlakukan Ijin atas nama PT Asuransi Jiwa Astra yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Astra Aviva Life, berdasarkan surat nomor: KEP-465/NB.11/2020. Astra Life melakukan perubahan struktur pemegang saham untuk permodalan tahun 2020 (seperti tertera pada tabel dibawah ini).

PEMEGANG SAHAM	(dalam jutaan rupiah)
PT Astra International, Tbk.	661,720
PT Sedaya Multi Investama	661,720
Koperasi Astra International	1
TOTAL MODAL DISETOR	1,323,441
AGIO SAHAM	608,435

3. Profil Perusahaan (lanjutan)

d. Produk dan Layanan

Astra Life menawarkan berbagai jenis produk asuransi jiwa tradisional maupun yang terkait investasi serta asuransi kesehatan dan kecelakaan kepada nasabah individu dan korporasi melalui berbagai jalur distribusi. Di tahun 2020, terdapat 28 produk asuransi individu dilengkapi dengan 11 pilihan asuransi tambahan, 15 asuransi kumpulan non-employee benefit, 4 produk employee benefit, 1 produk asuransi kumpulan syariah dan 1 produk DPLK yang telah dipasarkan.

I. PRODUK INDIVIDU

Astra Life menawarkan produk asuransi yang komprehensif baik asuransi jiwa tradisional maupun yang terkait investasi (*unit link*), asuransi kesehatan maupun asuransi kecelakaan dalam memenuhi kebutuhan nasabah sesuai tahapan kehidupannya.

a. Proteksi dan Investasi

Merupakan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi. Produk ini menggabungkan kebutuhan nasabah akan perlindungan asuransi sekaligus memberikan kesempatan untuk berinvestasi pada berbagai pilihan dana investasi yang disediakan pada produk ini sesuai dengan profil risiko investasi nasabah. Produk ini dapat dibayarkan secara berkala maupun secara sekaligus. Berbagai pilihan asuransi tambahan (*Rider*) juga dapat ditambahkan untuk melengkapi perlindungan yang nasabah butuhkan.

Produk ini ditawarkan oleh *Professional Financial Consultant* (PFC) Astra Life yang berada di cabang mitra Bank maupun melalui *Financial Network Advisor* (FNA) dan *Professional Financial Advisor* (PFA) pada jalur distribusi *Direct*.

b. Proteksi

Produk proteksi untuk menghadapi berbagai risiko kehidupan.

1) Asuransi Jiwa

Produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas risiko kematian yang disebabkan oleh penyakit maupun kecelakaan.

2) Asuransi Kecelakaan Diri

Produk asuransi yang memberikan perlindungan atas risiko meninggal dunia, cacat total tetap atau sebagian serta penggantian biaya perawatan yang disebabkan oleh kecelakaan.

3) Asuransi Kesehatan

Produk asuransi yang memberikan perlindungan atas risiko kesehatan baik perawatan akibat penyakit maupun kecelakaan.

4) Asuransi Penyakit Kritis

Produk asuransi yang memberikan perlindungan atas risiko menderita penyakit kritis mulai tahap awal sampai tahap katastropik serta komplikasi diabetes.

5) Asuransi Mikro

Produk asuransi dengan jangka waktu pertanggungans selama 1 tahun yang diperuntukkan bagi masyarakat menengah kebawah dengan fitur sederhana dan harga yang relative terjangkau serta proses klaim yang mudah.

3. Profil Perusahaan (lanjutan)

d. Produk dan Layanan (lanjutan)

II. PRODUK ASURANSI KUMPULAN

Astra Life menawarkan berbagai produk asuransi jiwa dan kesehatan kumpulan *non-employee benefit* lengkap (komprehensif) dan dapat dibuat khusus (*tailor made*) bagi perusahaan untuk kesejahteraan karyawannya (*employee benefit*).

a. Asuransi Kesehatan

Produk asuransi yang ditawarkan mencakup perlindungan kesehatan yang komprehensif untuk karyawan dan keluarganya berupa penggantian biaya rawat inap rumah sakit dan biaya operasi. Terdapat juga manfaat tambahan berupa santunan rawat jalan, persalinan, gigi,acamata, imunisasi, dll.

b. Asuransi Kecelakaan Diri

Produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada karyawan dan keluarganya terhadap risiko cacat total dan tetap, biaya-biaya perawatan serta kematian yang diakibatkan oleh kecelakaan.

c. Asuransi Jiwa

Produk asuransi yang diperuntukkan untuk perlindungan bagi karyawan dan keluarganya yang mencakup perlindungan atas kematian baik yang diakibatkan oleh sebab alami maupun kecelakaan.

d. Asuransi Jiwa Kredit

Produk asuransi jiwa berjangka menurun yang memberikan perlindungan atas risiko kematian dan/atau cacat total dan tetap yang dihadapi debitur untuk membayarkan jumlah sisa pinjaman debitur kepada perusahaan yang memberikan pinjaman apabila risiko tersebut terjadi.

III. PRODUK ASURANSI SYARIAH

Asuransi Jiwa Kredit

Produk asuransi jiwa berjangka menurun berdasarkan prinsip syariah yang memberikan perlindungan atas risiko kematian dan/atau cacat total dan tetap yang dihadapi debitur untuk membayarkan jumlah sisa pinjaman debitur kepada perusahaan yang memberikan pinjaman apabila risiko tersebut terjadi.

e. Entitas Anak & Entitas Asosiasi

Entitas Anak

Astra Life memiliki 1 (satu) entitas anak perusahaan, yaitu Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Astra (d/h DPLK Astra Aviva). Deskripsi tentang DPLK Astra (d/h DPLK Astra Aviva) sebagai berikut:

Nama	Domisili	Bidang Usaha	Status Operasional	Jumlah Aset
DPLK Astra (d/h DPLK Astra Aviva)	Jakarta	Dana Pensiun	Telah Beroperasi	Rp. 3,929,137,667,955

Entitas Asosiasi

Astra Life termasuk dalam anggota Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sejak tahun 2002 dengan nomor anggota AJ-20 berdasarkan Sertifikat Keanggotaan tanggal 22 Agustus 2013.

4. Laporan Direksi

Meski di tengah pandemi dan berbagai keadaan yang menantang, seperti perubahan status kepemilikan partner bancassurance Astra Life yakni Bank Permata, disusul dengan perubahan struktur kepemilikan Astra Life, namun Astra Life masih dapat mewujudkan “*Kami Beradaptasi, Kami Berinovasi*”. Terbukti dengan tercapainya target dalam hal jumlah tertanggung yang melampaui angka 2,9 juta. Secara finansial Premi Bruto (GWP) Astra Life mencatat pencapaian tertinggi sebesar Rp3,8 Triliun dan Total Aset sebesar Rp.6,6 Triliun. Hal ini selaras dengan visi Perusahaan, “*Astra Life in every home*” serta melalui nilai yang dijunjung yaitu “*WINNING SPIRIT*”.

Tahun 2020 telah dilalui dengan baik, Astra Life berhasil mencapai target dan bertumbuh meski ditengah pandemi. Bukan hanya pertumbuhan finansial namun juga perkembangan struktural yang menjadi fondasi untuk masa depan. Perusahaan juga melakukan inovasi-inovasi bisnis yang memperkuat pertumbuhan kualitas portofolio maupun skala bisnis.

Astra Life siap melanjutkan langkah sebagai perusahaan asuransi jiwa dengan misi untuk membawa ketenangan pikiran dan membangun masa depan yang sejahtera bagi jutaan masyarakat Indonesia. Sebagai salah satu Perusahaan baru dalam industri asuransi jiwa dengan tingkat persaingan yang tinggi, Astra Life telah mengukir prestasi sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa dengan tingkat pertumbuhan yang sangat pesat, namun ini bukanlah hasil yang instan. Astra Life sejak awal berdiri di tahun 2014 membangun sumber daya manusia, merek, portofolio bisnis dan produk, proses bisnis, serta infrastruktur yang berstandar tinggi. Astra Life percaya kepada pertumbuhan bisnis yang didasari pada pondasi bisnis yang kuat, bukan hanya berfokus kepada jangka pendek namun juga kepada jangka menengah dan jangka panjang. Hal ini menjadi dasar dalam membangun perusahaan.

Tahun 2020 merupakan tahun transisi bagi Astra Life, titik awal perjalanan baru dalam menghadapi perubahan kepemilikan perusahaan bersamaan dengan perubahan susunan pemegang saham Bank Permata sebagai mitra bancassurance. Kedua proses adaptasi tersebut berhasil dilalui dengan baik tanpa halangan yang berarti dan didukung pula dengan inisiatif digitalisasi yang terus berkembang luas dalam ekosistem bisnis. Digitalisasi ini pun juga dimanfaatkan untuk berkolaborasi bersama mitra bisnis strategis baik dari dalam ekosistem Astra - seperti Astra Pay, serta di luar ekosistem Astra – seperti Traveloka, FUSE, Futuready, serta Qoala, dan juga melalui platform digital Astra Life yaitu ‘*ilovelife.co.id*’. Semenjak pembatasan akibat pandemi, digitalisasi juga merupakan jawaban dari permasalahan yang dihadapi, yaitu dengan perubahan proses pemasaran untuk dapat melakukan penjualan produk asuransi *unit link* dan tradisional secara daring tanpa adanya tatap muka.

Tahun 2020, Astra Life tetap berhasil mencapai target dalam berbagai aspek meski dihadapkan dengan pandemi, seperti pada jumlah tertanggung, aset dan premi bruto (GWP). Pencapaian jumlah tertanggung yang melampaui 2,9 juta; meningkat dibandingkan periode yang sama di tahun lalu yakni 2,2 juta. Secara finansial, premi bruto (GWP) Astra Life tetap mencatat pertumbuhan sebesar 11% atau sebesar Rp 3,8 Triliun. Tren kinerja bisnis ini dicapai di tengah terjadinya keterbatasan pada proses penjualan secara tatap muka dan penurunan daya beli masyarakat terkait dengan pandemi.

4. Laporan Direksi (lanjutan)

Indikator lain yang juga bertumbuh selama tahun 2020 yang menjadi modal bagi Astra Life untuk melaju lebih baik di masa yang akan datang yakni tingkat profitabilitas, dimana Laba Bersih Setelah Pajak / *Net Profit After Tax* (NPAT) yang membaik sebesar 69% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Hal-hal baik yang telah berhasil membawa Astra Life sampai di titik sekarang akan terus dipertahankan dan terus diupayakan secara konsisten untuk mendorong pertumbuhan.

2021 akan tetap menjadi tahun yang penuh tantangan, hal ini tidak menyurutkan semangat dan tujuan Astra Life, “*Same Astra Life, Stronger Astra Life*”. Tahun 2021, Astra Life akan memulai pencapaian yang baru dan akan kembali mencapai target yang belum pernah dicapai sebelumnya dalam hal skala - GWP, Aset, Jumlah tertanggung, kualitas portfolio, *Risk Based Capital* (RBC) serta menjadi salah satu perusahaan asuransi jiwa yang dapat mencapai profitabilitas lebih cepat dibanding perusahaan asuransi jiwa yang lain.

Astra Life tetap optimis untuk melanjutkan strategi pertumbuhan profitabilitas dan bisnis yang berkesinambungan di tahun-tahun mendatang, melalui:

1. Pengembangan skala bisnis yang dicapai melalui jalur Bancassurance dan melalui sinergi bisnis dengan Grup Astra,
2. Secara konsisten dan teguh membuka saluran distribusi baru sebagai katalisator pertumbuhan di masa depan (*avenue for future growth*) melalui jalur distribusi *Direct* dan *Digital*.

5. Laporan Tata Kelola Keberlanjutan

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Astra Life berkomitmen penuh untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian dalam seluruh aspek pengelolaan Perusahaan secara berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan pada pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran dan Kesetaraan.

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut, Astra Life dapat meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, secara akuntabel dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etik.

A. Peran dan Tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan Organ Pendukungnya

1. Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perusahaan, Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Tata Tertib Direksi PT Asuransi Jiwa Astra.

Perusahaan memiliki Direktur Kepatuhan, dimana kondisi ini telah sesuai dengan ketentuan regulator dimana peran ini tidak dapat dirangkap oleh anggota Direksi yang membawahkan fungsi teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran.

Selama tahun 2020, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan masing-masing anggota Direksi telah memenuhi syarat kehadiran minimum rapat sebagaimana dimaksud pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Laporan Tata Kelola Keberlanjutan (lanjutan)

A. Peran dan Tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan Organ Pendukungnya (lanjutan)

1. Direksi

1.1. Organ Pendukung Direksi

a) Komite Aset dan Liabilitas;

Komite Aset dan Liabilitas / *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam memproses perencanaan dan pengendalian sumber penggunaan dana asuransi dengan prinsip kehati-hatian dan pemantauan risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi dan risiko likuiditas.

Mengacu pada Piagam ALCO, rapat ALCO diadakan minimal 1 (satu) kali setiap kuartal atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Selama tahun 2020, ALCO telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

b) Komite Pengembangan Produk Asuransi;

Komite Pengembangan Produk merupakan komite yang membantu Direksi dalam memberikan arahan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan produk asuransi untuk mendukung target Perusahaan. Komite Pengembangan Produk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Pengembangan Produk Perusahaan.

Mengacu pada Piagam Pengembangan Produk, rapat Komite Pengembangan Produk diadakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Selama tahun 2020, Komite Pengembangan Produk telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun.

c) Komite Risiko Operasional dan Reputasi

Komite Risiko Operasional dan Reputasi merupakan komite yang membantu Direksi yang berfungsi untuk pengendalian internal dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola dan memantau risiko operasional perusahaan dan risiko reputasi, termasuk profil risiko yang berasal dari luar Perusahaan.

Mengacu pada Piagam Komite Risiko Operasional dan Reputasi, rapat Komite Risiko Operasional dan Reputasi diadakan minimal 1 (satu) kali setiap kuartal atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Selama tahun 2020, Komite Risiko Operasional dan Reputasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

d) Satuan kerja atau pegawai yang melaksanakan fungsi kepatuhan;

Fungsi kepatuhan dilaksanakan oleh Unit *Compliance* yang dipimpin oleh *Head of Compliance* dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Kondisi ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No.73/POJK.05/2016 dimana fungsi kepatuhan tidak dapat dirangkap oleh anggota Direksi yang membawahkan fungsi teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran. Unit Kepatuhan bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi kepatuhan dan Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) melalui pelatihan kepada seluruh karyawan, pemantauan transaksi keuangan nasabah, pelaporan kepada regulator atas transaksi mencurigakan secara tepat waktu, dan pelaksanaan pengkinian data nasabah.

5. Laporan Tata Kelola Keberlanjutan (lanjutan)

A. Peran dan Tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan Organ Pendukungnya (lanjutan)

1. Direksi

1.1. Organ Pendukung Direksi

e) Satuan Kerja atau fungsi Manajemen Risiko

Unit ini bertanggung jawab antara lain dalam mengembangkan kebijakan, prosedur, dan kerangka manajemen risiko, serta memastikan penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fungsi Manajemen Risiko ini melaporkan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas risiko-risiko material yang telah diidentifikasi, memastikan risiko-risiko telah dimitigasi dan dimonitor dengan baik dan masih dalam batas selera risiko yang telah ditetapkan. Laporan kejadian yang berdampak material ini selanjutnya akan disampaikan pada Rapat Komite Risiko Operasional & Reputasi (ORRC), Rapat Komite *Asset & Liabilities* (ALCO) maupun Rapat Komite Pemantau Risiko.

f) Audit Internal

Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang membantu Presiden Direktur dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perusahaan. Audit Internal merupakan satuan kerja yang independen dengan garis pelaporan kepada Presiden Direktur.

Secara umum, Audit Internal menilai bahwa unit kerja terkait telah mengimplementasikan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal pada proses/aktivitas di masing-masing unit kerja tersebut. Audit Internal telah memberikan rekomendasi atas beberapa kontrol dalam pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan.

2. Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perusahaan, Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Tata Tertib Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Astra.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan melalui *review* kinerja operasional dan keuangan secara berkala, termasuk isu penting terkait di bidang ekonomi, sosial, lingkungan maupun peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris memantau pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi beserta jajarannya, sebagaimana amanat oleh RUPS, dengan mengacu pada KPI Perusahaan serta memberikan saran dan masukan dalam Rapat Gabungan bersama dengan Direksi.

Selama tahun 2020, dengan dukungan komite-komite penunjang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi, antara lain yaitu:

1. Persetujuan Rencana Bisnis Perusahaan tahun 2020;
2. Memberikan masukan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan realisasi rencana bisnis termasuk dalam hal produk, jalur distribusi, proses penjualan dan pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Strategi dan rencana bisnis untuk tahun 2021 serta *update* realisasi/pencapaian rencana bisnis tahun 2020.

5. Laporan Tata Kelola Keberlanjutan (lanjutan)

A. Peran dan Tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan Organ Pendukungnya (lanjutan)

2. Dewan Komisaris

Komisaris Independen Perusahaan telah membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan yang merupakan bagian dari Laporan Berkala Tahunan Perusahaan khususnya pada Laporan Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali termasuk rapat bersama Direksi perseroan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris telah memenuhi syarat kehadiran minimum rapat Dewan Komisaris maupun Rapat bersama Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada peraturan perundang-undangan.

2.1. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan memastikan bahwa komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.

Organ pendukung Dewan Komisaris bersama – sama dengan Dewan Komisaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan telah memantau serta memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkat dan jenjang organisasi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.1. Organ Pendukung Dewan Komisaris

a) Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Astra Life telah membentuk Komite Audit yang membantu dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan tersebut menjalankan peran secara profesional dan independen. Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan ketentuan Regulator.

Komite Audit merupakan organ Pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan terkait informasi keuangan dan sistem pengendalian internal Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

5. Laporan Tata Kelola Keberlanjutan (lanjutan)

A. Peran dan Tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan Organ Pendukungnya (lanjutan)

2. Dewan Komisaris

2.1. Organ Pendukung Dewan Komisaris

b) Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Pemantau Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan, meliputi penilaian efektivitas manajemen risiko, evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko, evaluasi piagam Komite secara berkala, identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perusahaan dan penugasan lain dari Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite.

B. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat dan/atau Unit Kerja Organ Pendukung serta Pegawai

Perusahaan sangat memperhatikan peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan dari Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat dan/atau Unit Kerja Organ Pendukung serta seluruh pegawai Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Perusahaan telah memberikan fasilitas dan kesempatan insan Perusahaan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan, berdasarkan kebutuhannya masing-masing. Keseriusan Perusahaan dibuktikan dengan tercantumnya aktifitas ini dalam rencana bisnis perusahaan dan Perusahaan telah melaporkan realisasi dari aktifitas pengembangan kompetensi direksi, dewan komisaris, pejabat dan/atau unit kerja organ pendukung serta pegawai Perusahaan yang telah terlaksana dengan baik kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Prosedur Perusahaan dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau dan Mengendalikan Risiko

Sebagaimana tersebut diatas, Perusahaan memiliki Komite Risiko Operasional dan Reputasi dan Komite Aset dan Liabilitas yang merupakan komite yang membantu Direksi yang berfungsi untuk pengendalian internal dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola dan memantau risiko operasional, risiko reputasi, risiko aset & liabilitas, risiko asuransi dan risiko likuiditas

Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan mengacu kepada standar pedoman penerapan Manajemen Risiko Asuransi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang mencakup:

1. 4 (empat) pilar Penerapan Manajemen Risiko, yaitu:
 - a) pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah;
 - b) kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
 - c) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
 - d) sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

5. Laporan Tata Kelola Keberlanjutan (lanjutan)

C. Prosedur Perusahaan dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau dan Mengendalikan Risiko (lanjutan)

2. Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis Risiko, yang mencakup penerapan Manajemen Risiko untuk 9 (sembilan) jenis Risiko, yaitu: Risiko Strategis; Risiko Operasional, Risiko Asuransi; Risiko Kredit; Risiko Pasar; Risiko Likuiditas; Risiko Hukum; Risiko Kepatuhan; dan Risiko Reputasi.
3. Penilaian profil Risiko, yang mencakup penilaian terhadap Risiko yang melekat (*inherent risk*) dan penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko.

D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Dalam penerapannya Perusahaan juga melakukan *self-assessment* Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara berkala dan berkelanjutan terhadap kinerja dan aktifitas Perusahaan, dengan penilaian yang komprehensif dan terstruktur terhadap hasil integrasi profil risiko serta kinerja perusahaan yang meliputi tata kelola perusahaan yang baik, rentabilitas, kemampuan permodalan, dan/atau pendanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dimana hasil dari *self-assessment* tersebut adalah bahwa Astra Life berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aspek pengelolaan Perusahaan. Hal ini tercermin dari pemenuhan struktur utama dan pendukung yang lengkap serta pemenuhan yang sangat memadai oleh Perusahaan atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip dan manajemen risiko.

Hasil daripada *self-assessment* Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ini juga telah dikomunikasikan oleh Perusahaan kepada Komisaris, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan senantiasa memperhatikan penerapan secara komprehensif dan efektif dari praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap pengambilan keputusan di seluruh lini bisnis dan tatanan struktur Perusahaan secara terus menerus, untuk mengakomodir setiap perubahan yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Perusahaan sangat menyadari bahwa penerapan Tata Kelola yang Baik adalah untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, secara akuntabel dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika. Peningkatan kualitas aspek penerapan Tata Kelola terus dilakukan oleh Perusahaan dan jika terdapat ruang perbaikan dalam aspek tertentu, hal tersebut diselesaikan dalam tindakan normal oleh Perusahaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip manajemen risiko.

6. Kinerja Keberlanjutan

Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disampaikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan pada OJK Rencana Bisnis 2020, Astra Life telah menentukan prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, antara lain:

1. Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Yang Berkelanjutan Terhadap Masyarakat Dan Industri

a. Dasar Pemikiran

Astra Life memprioritaskan program peningkatan literasi dan inklusi yang berkelanjutan terhadap masyarakat dan industri. Astra Life fokus untuk memberikan edukasi tentang asuransi dan perencanaan keuangan pada generasi milenial dan kelompok masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial. Aktivitas yang akan dilaksanakan terkait program peningkatan literasi dan inklusi keuangan yang berkelanjutan terhadap masyarakat dan industri tersebut adalah pemberdayaan masyarakat menengah kebawah secara khusus melalui edukasi asuransi dan peningkatan kesadaran asuransi untuk usia muda.

b. Kegiatan

Astra Life secara rutin telah melaksanakan program literasi keuangan setiap tahunnya. Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, Astra Life mempersiapkan kegiatan literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan terkait dengan edukasi asuransi mikro sebagai langkah awal untuk memperkenalkan produk segmen mikro. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan ini dilaksanakan dalam jangka pendek (satu tahun), jangka menengah (3 tahun), dan jangka panjang (5 tahun). Bagian CSR dan *Learning and Development* menjadi penanggung jawab untuk kegiatan literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan ini.

6. Kinerja Keberlanjutan (lanjutan)

1. Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Yang Berkelanjutan Terhadap Masyarakat Dan Industri (lanjutan)

c. Sumber Daya

Sumber dana *program* literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan didapatkan melalui penganggaran dana internal Astra Life melalui dana CSR dan bekerjasama dengan mitra yang berkompeten untuk mendukung kegiatan literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan evaluasi pelaksanaan program literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan, Astra Life mengkaji metode pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan dan sejauh mana pemahaman tentang edukasi asuransi mikro.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Astra Life mengidentifikasi kendala dan tantangan yang akan dihadapi ke depannya, diantaranya adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat secara umum tentang pentingnya asuransi dan perencanaan keuangan. Oleh karena itu, Astra Life berupaya untuk menghadapi kendala dan tantangan tersebut dengan *action plan* sebagai berikut:

- Penguatan bisnis yang dilakukan berdasarkan segmentasinya
- Penguatan infrastruktur sebagai *action plan* untuk jangka panjang dengan memperluas layanan berbasis digital
- Penguatan Sumber Daya Manusia dengan meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia internal

2. Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

a. Dasar Pemikiran

Astra Life berkomitmen untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Salah satu cara yang akan dilakukan oleh Astra Life adalah dengan mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan untuk segmen mikro. Astra Life masuk kedalam segmen mikro sekaligus untuk memperluas jangkauan usaha selaras dengan strategi Rencana Bisnis Astra Life dan Unit Syariah Astra Life.

b. Kegiatan

Sejalan dengan program literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan di program prioritas nomor 1, Astra Life akan memperkenalkan produk untuk segmen mikro. Program pengembangan produk asuransi mikro adalah bagian dari usaha Astra Life untuk diversifikasi portofolio. Kegiatan pengembangan produk berkelanjutan ini dilaksanakan dalam jangka pendek (satu tahun) untuk perencanaan pengembangan produk asuransi mikro, jangka menengah (3 tahun) untuk perkenalan dan pemasaran produk asuransi mikro, dan jangka panjang (5 tahun) untuk digitalisasi proses layanan asuransi mikro. Bagian *Product Development*, kanal distribusi alternatif dan *Marketing Communication* menjadi penanggung jawab untuk kegiatan pengembangan produk asuransi mikro.

6. Kinerja Keberlanjutan (lanjutan)

2. Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan (lanjutan)

c. Sumber Daya

Sumber dana program pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan didapatkan melalui penganggaran dana internal Astra Life dan bekerjasama dengan mitra bisnis untuk mendukung pemasaran produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan evaluasi pelaksanaan program pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, Astra Life mengkaji proses perencanaan pengembangan produk dan proses pemasaran produk.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Astra Life mengidentifikasi kendala dan tantangan yang akan dihadapi ke depannya, diantaranya adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat secara umum tentang pentingnya asuransi. Oleh karena itu, Astra Life berupaya untuk menghadapi kendala dan tantangan tersebut dengan *action plan* sebagai berikut:

- Penguatan bisnis yang dilakukan berdasarkan segmentasinya
- Penguatan infrastruktur sebagai *action plan* untuk jangka panjang dengan memperluas layanan berbasis digital

Penguatan Sumber Daya Manusia dengan meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia internal.

Program yang telah dicanangkan oleh Astra Life tersebut adalah perwujudan komitmen dan kepedulian Astra Life terhadap masyarakat.

Astra Life bersama The Learning Farm (TLF) mengajak anak-anak jalanan dari seluruh Indonesia melalui beberapa program pelatihan khusus selama 100 hari bertempat di training camp TLF di Cianjur, Jawa Barat. Tahun ini - karena pandemi, hanya dibuka 1 kelas online yang diikuti oleh 40 orang peserta yang mengikuti sesi pelatihan literasi keuangan.

Sepanjang tahun 2020, sebanyak lebih dari 260.689 asuransi mikro telah didistribusikan ke masyarakat Indonesia bekerjasama dengan perusahaan pembiayaan sepeda motor FIGROUP. Asuransi mikro merupakan produk yang dikhususkan bagi segmen masyarakat berpenghasilan rendah. Hal ini sejalan dengan visi perusahaan "*Astra Life in Every Home*".

6. Kinerja Keberlanjutan (lanjutan)

Sumber Daya Manusia (SDM)

Astra Life menyadari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset berharga dan kunci utama dalam membangun keunggulan kompetitif perusahaan yang berkesinambungan. Kami berkomitmen untuk mengembangkan SDM yang berkualitas.

Internalisasi dari “*WINNING SPIRIT*”, yang menjadi landasan nilai di Astra Life, terus dilakukan melalui beragam aktivitas. Fokus pengembangan SDM di Astra Life Academy diarahkan untuk membentuk individu-individu yang kolaboratif, merangkul keberagaman, inovatif, berorientasi pada penciptaan nilai, dan pelatihan yang berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja karyawan dilakukan untuk mengukur kinerja setiap individu minimal dua kali dalam satu tahun. Manajemen kinerja karyawan di tahun 2020 dilakukan selaras dengan proses perencanaan pengembangan individu karyawan (*Individual Development Plan*).

Penilaian kinerja didasari oleh Memo Internal No. 013/L&D/X/2016 mengenai Proses Pelaksanaan *Performance Management Cycle* yang telah disahkan oleh Direksi Perusahaan.

Astra Life memberikan pelatihan yang berkesinambungan yang meliputi aspek teknis, non-teknis serta kepemimpinan, melalui *distance learning*, *in-house training* maupun *public training*. Selama tahun 2020, telah diselenggarakan kegiatan *learning week* di bulan April-Desember 2020. Tercatat sebanyak 2.763 peserta pelatihan dengan total waktu pelatihan sebanyak 3.016 jam.

Astra Life Academy juga memberikan pelatihan dasar hingga lanjutan untuk tenaga pemasar melalui metode tatap muka maupun pelatihan jarak jauh (*distance learning*). Di tahun 2020, telah dilaksanakan program pelatihan tenaga pemasar sebanyak 261 sesi atau kegiatan dengan jumlah peserta sebanyak 4.165 orang.

Sepanjang tahun 2020, berbagai program sertifikasi diberikan kepada karyawan antara lain, *Life Office Management Association* (LOMA), Asosiasi Ahli Manajemen Indonesia (AAMAI), Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI), Perkumpulan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) dan Asosiasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Asosiasi DPLK).

Selama tahun 2020 sebanyak 42 karyawan dan 163 mitra tenaga pemasar yang direkut. Jumlah keseluruhan karyawan sebesar 629 karyawan dan mitra tenaga pemasar mengalami kenaikan 0.98% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Astra Life menawarkan berbagai jenis produk asuransi jiwa tradisional maupun yang terkait investasi serta asuransi kesehatan dan kecelakaan kepada nasabah individu dan korporasi melalui berbagai jalur distribusi. Di tahun 2020, terdapat 28 produk asuransi individu dilengkapi dengan 11 pilihan asuransi tambahan, 15 asuransi kumpulan *non-employee benefit*, 4 produk *employee benefit*, 1 produk asuransi kumpulan syariah dan 1 produk DPLK yang telah dipasarkan.

6. Kinerja Keberlanjutan (lanjutan)

Portofolio Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek Yang Sejalan Dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penempatan portofolio investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2020 adalah berupa Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B dari PT Indonesia Infrastructure Finance senilai Rp. 30,000,000,000.

Astra Life berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dengan menciptakan iklim investasi yang *prudent* dan memberikan hasil yang optimal.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Kinerja Ekonomi

Deskripsi	Satuan	2020	2019	2018
Kuantitas Produk	Lini Usaha	60	56	50
Produk Ramah Lingkungan	Jenis Produk	60	56	50
Pendapatan Premi Bruto	Rupiah	3.8 Triliun	3.4 Triliun	3.7 Triliun
Laba(Rugi) Bersih	Rupiah	(26) Miliar	(83) Miliar	(170) Miliar

Kinerja Sosial

Deskripsi	Satuan	2020	2019	2018
Jumlah Total Pegawai Tetap	Orang	390	398	410
Jumlah Kecelakaan Kerja	Kasus	0 (Nihil)	0 (Nihil)	0 (Nihil)

Kinerja Lingkungan

Deskripsi	Satuan	2020	2019	2018
Penggunaan Lisrik	Rupiah	665,159,053	973,346,999	941,064,368

7. Lempar Umpan Balik (*Feedback*)

Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan, Astra Life memberikan umpan balik untuk para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Nama :

Institusi :

Telp/HP :

Golongan Pemangku Kepentingan:

- Nasabah
- Pemegang Saham / Pemerintah
- Pegawai
- Mitra Kerja
- Media
- Lain-lain, mohon sebutkan ...

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

1. Laporan ini bermanfaat untuk anda:

- Sangat tidak setuju Tidak setuju Netral Setuju Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:

- Sangat tidak setuju Tidak setuju Netral Setuju Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

- Sangat tidak setuju Tidak setuju Netral Setuju Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

- Sangat tidak setuju Tidak setuju Netral Setuju Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan:

- Sangat tidak setuju Tidak setuju Netral Setuju Sangat Setuju

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar *feedback* ini dikirimkan ke alamat berikut:

PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life)

Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 1, Jl Sultan Iskandar Muda Kav V-TA, Jakarta Selatan, 12310

T: +6221 30422000

F: +6221 29124017

E: hello@astralife.co.id